

**FAKTOR IDIOSINKRATIK DALAM KEBIJAKAN LUAR
NEGERI PRESIDEN VLADIMIR PUTIN TERHADAP
PERANG RUSIA - UKRAINA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh :

ANDREAS STEVEN ZUIVER TUMANGGOR

07041181621034

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Faktor Idiosinkratik dalam Kebijakan Luar Negeri Presiden
Vladimir Putin Terhadap Perang Rusia - Ukraina”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

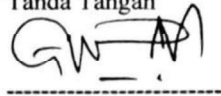
ANDREAS STEVEN ZUIVER TUMANGGOR

07041181621034

Pembimbing

Gunawan Lestari Elake, S. IP., Ma
Nip. 198405182018031000


Tanda Tangan



Tanggal

26 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S. IP., M. Si
Nip. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“FAKTOR IDIOSINKRATIK DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI PRESIDEN VLADIMIR PUTIN TERHADAP PERANG RUSIA - UKRAINA”

SKRIPSI

Disusun oleh :

ANDREAS STEVEN ZUIVER TUMANGGOR

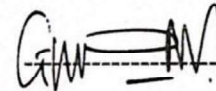
07041181621034

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Juli 2023

Pembimbing :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 198405182018031000

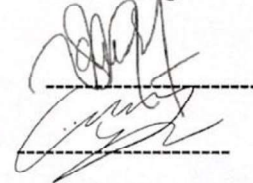
Tanda Tangan



Penguji :

1. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A
NIP. 199408152023212040
2. Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.
NIP. 199208272019031005

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan II,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andreas Steven Zuiver Tumanggor

NIM : 07041181621034

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "FAKTOR IDIOSINKRATIK DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI PRESIDEN VLADIMIR PUTIN TERHADAP PERANG RUSIA-UKRAIN" Ini adalah bener-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, Juli 2023



Andreas Steven Zuiver Tumanggor

NIM 07041181621034

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus Penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Teristimewa Pap, Mami, abang dan kakak saya, terimakasih telah berusaha keras dalam segala hal sehingga dapat mewujudkan impianku dalam menuntut ilmu. Perjuangan yang begitu besar membuatku tersadar akan rasa kasih sayang kalian tak ternilai. Skripsi ini kupersembahkan kepada kalian dengan segenap perjuangan yang ikhlas sebagai bukti bahwa seorang anak bungsu ini mampu dan semoga ini menjadi langkah awal untuk memberikan kebahagiaan tak ternilai pula kepada kalian nantinya.
2. Untuk yang kusayangi dan kuhormati para Dosenku, Dosen pembimbingku dan Almamater Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang senantiasa memberikan dedikasinya yang sedemikian besar. Yang terhormat Bapak Gunawan Lestari sebagai pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dengan sepenuh hati dan selalu berbagi ilmu dan pengalamannya selama masa perkuliahan saya berlangsung. Maaf jika selama ini sudah banyak merepotkan, semoga pengabdianya akan terus menyala hingga akhir hayat.

Dengan segenap ketulusan hati,
Andreas Steven Zuiver Tumanggor

INTISARI

Perang Rusia-Ukraina merupakan konflik kompleks yang terjadi di tahun 2022. Vladimir Putin menjadi presiden Rusia di tahun 2022, juga sebagai aktor sentral dalam setiap tindakan Rusia di dalam konflik. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa intervensi militer di Ukraina merupakan kebijakan Luar Negeri Rusia di masa pemerintahan Vladimir Putin. Teori idiosinkratik merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui kebijakan Putin dalam mengambil kebijakan luar negeri melalui intervensi terhadap Ukraina. Teori idiosinkratik dimaksudkan untuk mengetahui kepribadian, gaya kepemimpinan, tipe kepemimpinan yang dimiliki Vladimir Putin dan ditinjau dari latar belakang dan biografinya. Kepribadian Putin yang tegas dan kharismatik dalam faktor idiosinkratik menemukan bahwa gaya kepemimpinan Putin ada Task Oriented yang tidak mudah terpengaruh oleh faktor eksternal. Menentang batasan-batasan politik, mudah terbuka terhadap informasi baru, serta memiliki keinginan yang gigih demi mencapai tujuan dan visi misinya sejalan dengan tipe kepemimpinan Putin juga yaitu kepemimpinan Strategi.

Kata Kunci : Perang Rusia-Ukraina, Vladimir Putin, Teori Idiosintratik, Orientasi Tugas, Strategi Kepemimpinan.

Indralaya, Agustus 2023

Mengetahui,
Pembimbing I


G. W. Egilari Elake, S.IP., M.A.
NIP. 198405182018031000

Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi


Solyma Fendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003


ABSTRACT

The Russian-Ukraine war is a complex conflict that will occur in 2022. Vladimir Putin will become president of Russia in 2022, as well as being a central actor in every Russian action in the conflict. This study explains that military intervention in Ukraine was Russia's foreign policy during the reign of Vladimir Putin. The idiosyncratic theory is a tool used to find out Putin's policy in taking foreign policy through intervention in Ukraine. The idiosyncratic theory is intended to determine Vladimir Putin's personality, leadership style, leadership type and in terms of his background and biography. Putin's assertive and charismatic personality in terms of idiosyncratic factors found that Putin's leadership style is Task Oriented which is not easily influenced by external factors. Challenging political boundaries, being easily open to new information, and having a persistent desire to achieve its goals and vision and mission are in line with Putin's leadership type, namely Strategic leadership.

Keywords: *Russian-Ukrainian War, Vladimir Putin, Idiosyncratic Theory, Task Orientation, Leadership Strategy.*

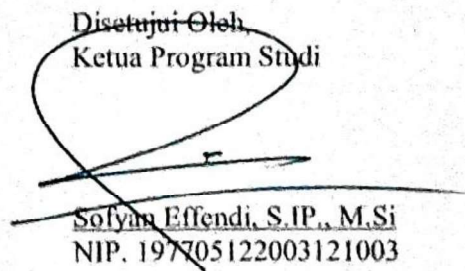
Indralaya, Agustus 2023

Mengetahui,
Pembimbing I



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A.
NIP. 198405182018031000

Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah yang telah melimpahkan nikmat, yang sangat besar dan tidak pernah berhenti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan, bimbingan dan saran yang telah diberikan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE.M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
4. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah banyak memberikan arahan dan kemudahan sejak awal skripsi hingga penyempurnaan skripsi.
5. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A dan Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A. selaku penguji seminar dan sidang skripsi yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Indralaya, Mbak Siska yang telah banyak membantu urusan administrasi selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan para Staff Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.

8. Teman-teman HI 2016 yang telah memberikan cerita semasa kuliah. Terkhusus kepada Kemas Andra, Paldo Siahaan, Siti Fatimah yang selalu memberikan bantuan dan semangat.

Akhir kata, Penulis berharap Allah berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran dst. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 7 September 2023

Yang membuat pernyataan

Andreas Steven Z.T
NIM. 07041181621034

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ivii
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Penelitian Terdahulu	5
1.5. Kerangka Konseptual.....	14
1.6. Alur Pemikiran	23
1.7. Argumentasi Utama	23
1.8. Metodologi Penelitian	24
BAB II.....	28

SEJARAH HUBUNGAN ANTARA RUSIA DAN UKRAINA	28
2.1. Hubungan Rusia-Ukraina di Abad Kekaisaran Rusia.....	28
2.2. Hubungan Rusia-Ukraina di Era Uni Soviet	30
2.3. Hubungan Rusia-Ukraina Pasca Runtuhnya Uni Soviet (1991 – 1999).....	33
BAB III.....	37
KEBIJAKAN LUAR NEGERI PRESIDEN VLADIMIR PUTIN	37
TERHADAP PERANG RUSIA-UKRAINA.....	37
3.1. Kebijakan Vladimir Putin terhadap Invansi Rusia ke Ukraina	37
3.2. Profil Vladimir Putin.....	39
3.3. Faktor Idiosinkratik dalam Kebijakan Luar Negeri Presiden Vladimir Putin terhadap Perang Rusia-Ukraina	48
BAB IV	51
PENUTUP.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Negara Pecahan Uni Soviet	2
Gambar 2. 1 Peta Politik Uni Soviet	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 1. 2 Fokus Penelitian	26

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Alur Pemikiran	23
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian ini merupakan penelitian dalam studi hubungan internasional yang membahas tentang faktor idiosinkratik dalam kebijakan luar negeri Presiden Vladimir Putin terhadap perang Rusia-Ukraina tahun 2022. Perang Rusia-Ukraina merupakan konflik kompleks yang terjadi di tahun 2022. Isu ini menarik untuk dikaji para penstudi hubungan internasional untuk menganalisisnya dari berbagai sudut pandang, terutama pada penelitian ini ingin melihat peran Presiden Vladimir Putin sebagai aktor sentral dalam setiap tindakan Rusia di dalam konflik. Presiden Vladimir Putin merupakan Presiden Rusia ke-4 yang dilantik pada tanggal 7 Mei 2012, dengan demikian menjadikannya sebagai pemegang kuasa tertinggi dalam penentuan kebijakan luar negeri di Rusia (Richter, 2022).

Invasi Rusia yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022 tidak lepas dari aspek sejarah terpecahnya Uni Soviet pada tahun 1991. Karena krisis keuangan, Soviet terpecah menjadi 15 negara bagian, yakni: Kirgizstan, Uzbekistan, Belarusia, Federasi Rusia, Kazakhstan, Ukraina, Turkmenistan, Tajikistan, Azerbaijan, Georgia, Lithuania, Latvia, Estonia, Moldova, dan Armenia (Richter, 2022). Gambar 1.1 merupakan Peta dari negara-negara pecahan Uni Soviet, sekaligus menunjukkan bahwa wilayah ini saling berdekatan satu sama lain dan sebagian berada dekat dengan wilayah Eropa. Ini memberikan nilai strategis secara geopolitik, yaitu menjadi pintu masuk Rusia menuju benua Eropa.

Gambar 1. 1 Peta Negara Pecahan Uni Soviet



Sumber: Visual Capitalist, 2022

Masing-masing negara pecahan tersebut sudah mendapatkan kedaulatannya sebagai negara merdeka, termasuk Ukraina yang merdeka pada tanggal 26 Desember 1991 (Richter, 2022). Namun, meski Ukraina telah resmi secara *de jure* menjadi negara berdaulat, secara politik masih banyak diintervensi oleh Rusia. Nampaknya Rusia belum mampu merelakan Ukraina secara penuh, bahkan selama perumusan kebijakan nasional dikendalikan oleh Rusia. Hal ini pula yang menjadi latar belakang digulingkannya Presiden Viktor Yanukovich pada 22 Februari 2014, karena kebijakan yang dikeluarkan oleh Viktor dinilai terlalu dipengaruhi oleh Rusia, sedangkan masyarakat Ukraina kebanyakan ingin Ukraina bebas dari Rusia dan dekat dengan Barat. Volodymyr Zelenskyy kemudian dipilih menjadi Presiden Ukraina yang baru juga karena kedekatannya dengan Barat. Kedekatan Zelenskyy dengan Barat ini yang membuat Rusia terancam dan memutuskan perang.

Di dalam menganalisis suatu studi kasus di dalam ilmu hubungan internasional juga dikenal metode analisis dari sudut pandang idiosinkratik. Faktor idiosinkratik melihat

kepala negara/ Presiden sebagai fokus analisis untuk menjawab permasalahan internasional yang ada. Termasuk perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina apabila ditarik kronologisnya semula berawal dari perintah Putin yang disiarkan secara *live* di stasiun televisi Moskow pada tanggal 24 Februari 2022, jam 7 pagi waktu Moskow, untuk militernya melakukan apa yang ia sebut sebagai “upaya demiliterisasi dan denazifikasi”, yang sebenarnya adalah tindakan invansi yang dilakukan Putin tanpa peringatan sebelumnya.

Meskipun Putin menolak tindakannya disebut sebagai tindakan invasi, namun faktanya pada serangan ini Rusia menurunkan total 900.000 tentara, 3.300 tank tempur utama, dan 1.330 pesawat tempur untuk mengepung dan menyerang seluruh Ukraina serta infrastruktur vitalnya. Dalam beberapa menit saja setelah siaran *live* Putin, pasukan udara Putin meluncurkan rudal-rudal untuk meledakkan Kyiv, Odessa, Kharkiv, dan Mariupol. Diperkirakan pada serangan pertama ada 100 rudal di luncurkan, termasuk campuran rudal balistik, rudal jarak pendek, menengah, rudal jelajah, dan rudal laut berhasil melumpuhkan 11 lapangan terbang Ukraina, 18 stasiun radar pertahanan udara, dan sebuah pangkalan Angkatan laut Ukraina (ISW, 2022). Total korban pada tanggal 24 Februari 2022 adalah 57 korban jiwa, 169 orang terluka, dan 100.000 orang Ukraina bermigrasi meninggalkan Ukraina ke negara-negara tetangga (Kata Data, 2022). Situasi ini jelas menjadi momentum awal membuka perang. Hingga 6 Maret 2022, PBB menyebutkan total korban jiwa akibat serangan Rusia mencapai 5.767 warga sipil dinyatakan tewas, 8.292 terluka (UN News, 2022).

Pada siaran *live* tersebut Putin mengungkapkan alasan penyerangannya terhadap Ukraina yaitu untuk menyelamatkan Rusia dari ancaman keamanan yang akan ditimbulkan oleh Barat, terutama Amerika Serikat dan NATO. Putin di dalam pidatonya juga menyatakan bahwa tindakan nya itu dilakukan untuk melindungi rakyat Rusia yang masih

ada di wilayah Donbas dari genosida yang dilakukan pemerintah Ukraina pada tahun 2014. Sebagai negara yang dahulu nya merupakan kesatuan Uni Soviet, Rusia memiliki kepentingan strategis terhadap Ukraina dan cemas negara tersebut akan semakin memihak Barat. Kedekatan Presiden Ukraina yang baru yaitu Viktor Yanukovye dengan NATO membuat Putin semakin agresif.

1.2. Rumusan Masalah

Berangkat dari penjabaran pada latar belakang di atas, menghantarkan kita pada pertanyaan penelitian (*Research Question*) yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana Faktor Idiosinkratik Presiden Vladimir Putin dalam Memengaruhi Kebijakan Perang Rusia – Ukraina ?”.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu hubungan internasional.
- 2) Untuk melihat Faktor Idiosinkratik dalam Kebijakan Luar Negeri Presiden Vladimir Putin Terhadap Perang Rusia – Ukraina.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca maupun peneliti lain sebagai masukan maupun bentuk pengetahuan baru dalam salah satu permasalahan yang layak dilihat oleh (khususnya) studi ilmu hubungan internasional maupun studi lainnya yang tertarik dan ingin mengembangkan penelitian ini kembali. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan lebih luas lagi mengenai dunia internasional.

1.4. Penelitian Terdahulu

Referensi yang masih terbatas mengenai Faktor Idiosinkratik Dalam Kebijakan Luar Negeri Presiden Vladimir Putin Terhadap Perang Rusia – Ukraina ini memberikan tantangan yang cukup besar bagi peneliti, meskipun juga cukup menyulitkan. Hal ini jugalah yang menjadikan motivasi tersendiri untuk mengambil topik ini. Adapun penelitian sebelumnya yang memiliki topik dan ruang lingkup penelitian yang selaras dengan judul dalam penelitian yang akan dibahas yaitu berupa buku, jurnal dan laporan penelitian. Kajian pustaka ini akan dijadikan landasan teoritis dan konseptual yang relevan untuk memecahkan masalah penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang akan digunakan oleh penulis akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian terdahulu	Keterangan
1	Nama penulis	Erry Mega Herlambang
	Judul	<i>Pengaruh Persepsi Vladimir Putin terhadap Kebijakan Limited Contingent Intervention Rusia ke Ukraina</i>
	Asal Skripsi	Departemen Ilmu Hubungan Internasional FISIPOL Universitas Airlangga
	Tahun	2017
	Hasil penelitian	Proses pengambilan kebijakan dalam menganeksasi Ukraina dibagi kedalam dua tahapan. Tahap pertama adalah <i>rational consistency</i> dimana memiliki 3 variabel yakni konflik yang menguntungkan Rusia, faktor strategis Krimea & hukum internasional. Tiga variabel tersebut

	<p>dihasilkan dari penafsiran Putin terhadap fakta-fakta dan informasi yang sedang terjadi di Ukraina. Ketiganya membentuk opsi kebijakan menyerang. Kebijakan tersebut lalu dibawa pada tahapan kedua yakni <i>irrational consistency</i> yang berisi proses <i>unmotivated bias</i> Putin tentang <i>great power state</i>. Sehingga dihasilkan kesimpulan bahwa menyerang dengan <i>limited contingent intervention</i> merupakan kebijakan yang menguntungkan dan sejalan dengan kepentingan nasional Rusia</p>	
Perbandingan	<p>Penelitian terdahulu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori yang digunakan adalah <i>Rational and Irrational Consistency</i> dalam Pengambilan Keputusan <i>Limited Contingen Intervention</i> ke Ukraina 2. Secara spesifik membahas 	<p>Penelitian ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori idiosinkratik oleh Alex Mintz dan Karl DeRouen dengan 3 indikator untuk menilai yaitu: a.) <i>leaders personality</i>; b.) <i>leadership style</i>; dan c.) <i>leadership type</i> 2. Secara general membahas kebijakan luar negeri Presiden

		<p>tentang kebijakan <i>Limited Contingent Intervention</i> yang diambil oleh Presiden Rusia – Vladimir Putin</p>	<p>Vladimir Putin terhadap perang Rusia-Ukraina</p>
2.	Nama penulis	Oswaldo Victor Alfonso, dan Agung Yudhistira Nugroho	
	Judul	<i>Latar Belakang Pengambilan Keputusan Vladimir Putin atas Isu Krimea</i>	
	Nama Jurnal	Global Insight Journal Vol. 06, No.02, April – September 2021	
	Tahun	2021	
	Hasil penelitian	<p>Proses pengambilan kebijakan dalam menganeksasi Ukraina dibagi kedalam dua tahapan. Tahap pertama adalah rational consistency dimana memiliki 3 variabel yakni konflik yang menguntungkan Rusia, faktor strategis Krimea & hukum internasional. Tiga variabel tersebut dihasilkan dari penafsiran Putin terhadap fakta-fakta dan informasi yang sedang terjadi di Ukraina. Ketiganya membentuk opsi kebijakan menyerang. Kebijakan tersebut lalu dibawa pada tahapan kedua yakni irrational</p>	

	<p>consistency yang berisi proses unmotivated bias Putin tentang great power state. Sehingga dihasilkan kesimpulan bahwa menyerang dengan limited contingent intervention merupakan kebijakan yang menguntungkan dan sejalan dengan kepentingan nasional Rusia</p>	
Perbandingan	<p>Penelitian terdahulu:</p> <p>1. Teori yang digunakan adalah teori pengambilan keputusan (<i>decision making</i>) yang ditinjau dari dua indikator yakni: <i>internal setting</i> dan <i>external setting</i>. Termasuk meninjau <i>cost and benefit</i> Putin mengambil suatu kebijakan.</p>	<p>Penelitian ini:</p> <p>1. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori idiosinkratik oleh Alex Mintz dan Karl DeRouen dengan 3 indikator untuk menilai yaitu: a.) <i>leaders personality</i>; b.) <i>leadership style</i>; dan c.) <i>leadership type</i></p>

3.	Nama penulis	Emanuel Sani de Ornay dan Nur Azizah	
	Judul	<i>Kepentingan Keamanan Nasional Rusia dalam Serangan Militer terhadap Ukraina Tahun 2022</i>	
	Nama jurnal	Jurnal Communitarian Vol. 4, No. 1, Agustus 2022	
	Tahun	2022	
	Hasil penelitian	<p>Hasil penelitian Emanuel memaparkan bahwa Rusia merubah strateginya dalam intervensi militer di Ukraina bertujuan untuk melindungi kepentingan nasional dan keamanan negaranya dari ancaman eksternal. Dalam melindungi negaranya yang terancam, Rusia menggunakan kebijakan serangan militernya terhadap krisis politik di Ukraina untuk memberitakan baik politik, ekonomi maupun militer. Ada beberapa hal yang menjadilatar belakang mengapa Rusia melakukan perubahan kebijakan saat intervensi yang berlangsung di Ukraina pada tahun 2022. Latar belakang kebijakan militer Rusia terbagi atas adanya adanya faktor internal berupa kepentingan nasional yakni kepentingan pertahanan untuk melindungi warga negaranya, dan militer.</p>	
Perbandingan	Penelitian terdahulu: 1. Teori yang digunakan adalah teori Politik Internasional oleh Kenneth	Penelitian ini: 1. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori idiosinkratik oleh Alex Mintz dan Karl	

		Waltz, dengan dua indikator yang menjelaskan pengambilan keputusan suatu Negara dipengaruhi oleh faktor penjagaan keamanan negaranya sendiri melalui dua strategi yaitu <i>balancing</i> dan <i>bandwagoning</i>	DeRouen dengan 3 indikator untuk menilai yaitu: a.) <i>leaders personality</i> ; b.) <i>leadership style</i> ; dan c.) <i>leadership type</i>
4.	Nama penulis	Roman Backer dan Joana Rak	
	Judul	<i>Why did Putin go to Far? The Rationality of Vladimir Putin's Decision to Begin a War with Ukraine</i>	
	Nama jurnal	Society Register 2022 / 6 (3): 57-72	
	Tahun	2022	
	Hasil penelitian	Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Vladimir Putin secara rasional mengambil keputusan untuk perang dengan Ukraina ditinjau dari 3 karakteristik yang dimilikinya sebagai pemimpin yaitu: narsis (<i>reparative /</i>	

	<i>destructive</i>), <i>manic-depressive</i> , dan <i>borderline personalities</i> .	
Perbandingan	<p>Penelitian Terdahulu:</p> <p>Menggunakan teori <i>Political Psychologist</i> untuk melihat kepribadian Putin.</p>	<p>Penelitian ini:</p> <p>Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori idiosinkratik oleh Alex Mintz dan Karl DeRouen dengan 3 indikator untuk menilai yaitu: a.) <i>leaders personality</i>; b.) <i>leadership style</i>; dan c.) <i>leadership type</i></p>
5.	Nama penulis	Chikitta Carnelian, dkk
	Judul	<i>Strategi Vladimir Putin dalam Mempertahankan Dominai Rusia di Negara-Negara Baltik</i>
	Nama Jurnal	Jurnal Cakrawala
	Tahun	2019
	Hasil penelitian	Sesuai seperti yang didefinisikan Marjike, kebijakan luar negeri dibuat untuk melindungi kepentingan negara melalui interaksinya dengan negara lain. Rusia pada zaman Putin memfokuskan diri pada kebijakan luar negeri yang sesuai dengan kepentingan geopolitik dan geoekonomi. Rusia memanfaatkan wilayah, sumber alam dan negara tetangga untuk mencapai kepentingannya. Putin gencar melindungi keamanan perbatasan dari pemberontak Chechen di Utara

	<p>Kaukasus maupun dari NATO yang memasuki near abroad. Demi melindungi kedaulatan wilayah dan keamanannya, Rusia memerlukan uang untuk pertahanan yang didapat melalui perdagangan energi. Rusia ingin mengaplikasikan pengaruhnya di seluruh wilayah Eurasia terutama di Tengah dan Utara.</p>	
Perbandingan	<p>Penelitian Terdahulu:</p> <p>1. Teori yang digunakan adalah teori analisis kebijakan luar negeri (<i>foreign policy analysis</i>) oleh Marijke Beurning, dan konsep Neo-Eurasianisme</p>	<p>Penelitian ini:</p> <p>1. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori idiosinkratik oleh Alex Mintz dan Karl DeRouen dengan 3 indikator untuk menilai yaitu: a.) <i>leaders personality</i>; b.) <i>leadership style</i>; dan c.) <i>leadership type</i></p>
6.	Nama penulis	Muhammad Gilang Rihardika
	Judul	<i>Pengaruh Faktor Kepribadian Vladimir Putin terhadap Politik Luar Negeri Rusia pada Kasus Crimea</i>
	Asal Skripsi	Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas

	Padjajaran	
Tahun	2017	
Hasil penelitian	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kepribadian Vladimir Putin terlihat cukup jelas dari Politik Luar Negeri Rusia dalam melakukan Aneksasi ke Crimea. Rusia dibawah Putin yang dinilai agresif bahkan sampai melakukan invasi militer dengan mengirimkan puluhan ribu pasukan dan menyiagakan armada laut di sekitar wilayah Crimea dengan alasan pembelaan HAM terhadap rakyat Crimea. Meskipun mendapat tekanan dari pihak PBB untuk menghentikan invasi militer tersebut, namun Putin tetap keras kepala dan tidak mau menghentikan dukungannya untuk membantu Crimea agar bisa melepaskan diri dari Ukraina. Putin yang memiliki karakteristik kepemimpinan World Leader berupaya untuk mengambil alih wilayah Crimea dan menggabungkannya ke dalam wilayah Rusia</p>	
Perbandingan	<p>Penelitian terdahulu:</p> <p>1. Teori yang digunakan adalah teori Psikologi yang disebut <i>The Big Five Personality Model</i> dan Teori <i>Political</i></p>	<p>Penelitian ini:</p> <p>1. Menggunakan teori kebijakan luar negeri James N Rosenau dengan konsep idiosinkratik Alex</p>

	<p><i>Leadership</i> oleh KJ Holsti</p>	<p>Mintz dan Karl DeRouen Jr, dengan 3 indikator: <i>leader's personality</i>; <i>leadership style</i>; dan <i>leader type</i></p> <p>2. Aktor individu yang di analisis adalah Vladimir Putin</p>
--	---	--

1.5. Kerangka Konseptual

Dalam meneliti kebijakan luar negeri Presiden Vladimir Putin terhadap peperangan yang terjadi antara Rusia-Ukraina, peneliti menggunakan sudut pandang faktor idiosinkratik.

1.5.1 Tingkat Analisis Individu

John T. Rourke mengklasifikasikan ada 5 tingkat analisis yang dapat digunakan dalam penelitian sosial, yakni: 1.) tingkat analisis individu; 2.) tingkat analisis kelompok-individu; 3.) tingkat analisis negara-bangsa; 4.) tingkat analisis kelompok negara-negara; dan 5.) tingkat analisis sistem global. Di dalam studi Hubungan Internasional, idiosinkratik merupakan faktor dasar yang digunakan untuk menganalisa dari *level of analysis* terkecil yaitu individu. Oleh sebab itu, penelitian ini memilih tingkat analisis individu yang meletakkan fokus penelitian pada manusia sebagai aktor. Tingkat analisis ini cocok digunakan untuk menganalisis bagaimana faktor idiosinkratik berpengaruh terhadap

pengambilan kebijakan luar negeri (*idiosyncratic behavior*) (Rourke, 1995). Pada aspek ini seseorang dianalisa berdasarkan beberapa aspek termasuk pendidikan, kepribadian, latar belakang keluarga, kondisi perekonomian, hubungan sosial dengan masyarakat, bahkan kesehatan aktor yang akan berpengaruh terhadap kemampuannya mengambil keputusan. Faktor lain yang berpengaruh itu bisa saja berupa berbagai tekanan dan pertimbangan sebelum mengambil keputusan, bahkan aturan-aturan tidak tertulis yang telah dijalankan oleh pemimpin-pemimpin sebelumnya. Penelitian yang mengambil tingkat analisis individu ini tentunya akan lebih detail membahas mengenai *human nature* dalam melihat, memerintah, dan menghasilkan kebijakan luar negeri (*foreign policy*).

1.5.2 Perspektif Behavioralisme

Perspektif behavioralisme merupakan sebuah pandangan yang menitik beratkan pada perilaku aktor yang amat berpengaruh terhadap bagaimana aktor bersikap / menyikapi suatu isu dalam hubungan internasional. Perspektif ini dianggap paling cocok untuk membahas studi kasus idiosinkartik yang menitik beratkan analisis kepada individu yaitu di dalam penelitian ini adalah Presiden Rusia – Vladimir Putin terhadap Perang Rusia – Ukraina. Untuk itu akan memandang dari sudut pandang berbeda yaitu berdasarkan segala sesuatu yang menjadi stimulus seorang aktor individu dalam menentukan pengambilan tindakan/ keputusannya.

Perspektif Behavioralisme juga sering disebut dengan pendekatan berbasis perilaku/ studi tingkah laku, sehingga pada penelitian ini yang memang akan melakukan pengamatan / mempelajari bagai suatu aktor berperilaku sesuai dengan stimulus yang ia terima. Behavioralisme menawarkan cara memandang suatu lingkup masalah dari sisi yang lain yang tidak dipandang oleh perspektif lain yaitu dimensi pada kognitif individu dan orientasi tindakan (*action oriented*). Namun demikian dalam mengumpulkan analisis

terkait studi perilaku ini juga dibutuhkan data-data statistical-empiris, seperti perlunya mengumpulkan data mengenai karakteristik aktor dan bagaimana aktor tersebut bersosial dalam hubungan internasional. Data-data yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian diukur, diklasifikasikan, digeneralisasikan, hingga akhirnya muncul hipotesis yaitu pola perilaku yang dapat dijelaskan secara ilmiah.

Sehingga meski perspektif behavioralisme merupakan perspektif yang memiliki sudut pandang berbeda dengan perspektif lain, sifatnya juga tidak boleh meraba-raba atau asumsi saja, sebagai sebuah ilmu yang sebenarnya berasal dari rumpun ilmu ekonomi, penilaian dari sisi psikologis ini masing-masing harus memiliki kejelasan, aktual, dan didasarkan pada data-data yang menunjang.

1.5.3 Teori Kebijakan Luar Negeri

Teori yang digunakan oleh penulis dalam mendukung perspektif penelitian ini ialah teori kebijakan luar negeri yang di adaptasi dari teori kebijakan luar negeri James N. Rosenau. James N. Rosenau menawarkan teori kebijakan luar negeri dengan *adaptive model* (model adaptif) yang pada dasarnya model ini berpandangan bahwa suatu *foreign policy* (kebijakan luar negeri) yang dikeluarkan oleh suatu negara itu dipengaruhi oleh adaptasi terhadap sumber-sumber yang ada di lingkungan nya, baik itu dari lingkungan internal, maupun lingkungan eksternal negara. Sumber-sumber tersebut, diklasifikasikan Rosenau kedalam 4 sumber yakni (Rosenau, 1981):

- a. Sumber Sistemik (*Systemic Source*) yakni sumber-sumber berupa sumber eksternal negara yang dapat dilihat dari struktur hubungan antar negara besar yang berperan dalam struktur hubungan internasional, dan pembagian kapabilitas antara negara-negara di dunia, juga faktor situasional eksternal seperti isu-isu area atau krisis;

- b. Sumber Masyarakat (*Societal Sources*) yakni sumber internal negara, yang berupa: unsur kebudayaan, sejarah, pembangunan ekonomi, struktur sosial, dan perubahan opini publik: a.) Unsur kebudayaan dan sejarah terdiri atas: nilai, norma, tradisi, dan pengalaman masalah yang menjadi fondasi hubungan dengan masyarakat; b.) Sedangkan sumber pembangunan ekonomi berarti bagaimana suatu negara dapat mencapai kepentingan melalui hubungannya dengan negara lain; c.) Struktur Sosial berarti banyaknya jumlah SDM yang dimiliki negara atau seberapa banyak jumlah konflik dan harmoni internal negara tersebut; dan d.) opini publik adalah faktor yang dilihat melalui bagaimana dunia luar ditanggapi oleh perubahan pandangan masyarakat.
- c. Sumber Pemerintah (*Governmental Sources*), yaitu sumber internal negara yang memaparkan pertanggungjawaban politik yang menjadi refleksi tingkat kemampuan para perumus kebijakan dalam menanggapi lingkungan eksternal dan bagaimana struktur kepemimpinan dalam pemerintah tersebut;
- d. Sumber Idiosinkratik (*Idiosyncratic Sources*) yaitu sumber internal negara yang menjelaskan nilai-nilai pengalaman, karakter elit politik yang memengaruhi persepsi, perhitungan, dan tindakan mereka terkait kebijakan luar negeri. Penelitian ini akan menganalisis dari sudut pandang sumber idiosinkratik pada Presiden Rusia – Vladimir Putin dalam merancang kebijakan luar negeri terkait perang Rusia dan Ukraina.

1.5.4 Konsep Idiosinkratik

Teori Idiosinkratik merupakan salah satu model analisa yang juga mempengaruhi aktor individu dalam pengambilan keputusan kebijakan luar negeri. Teori Idiosinkratik dikenal juga dengan istilah persepsi elit dan didefinisikan sebagai hal yang

melekat pada seseorang (pemimpin/leader). Teori ini dianggap sebagai sebuah level analisa yang paling dasar, namun fundamental karena bagaimana sistem internasional, negara, dan masyarakat terbentuk tidak lepas dari level individu yang menyusunnya. Secara umum, idiosinkratik adalah sebuah aspek yang dimiliki oleh pembuat keputusan seperti nilai, bakat, dan pengalaman sebelumnya yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan atau kebijakan yang dilakukannya. Hal ini jelas terlihat dimana dalam keberadaan politik luar negeri, idiosinkratik merupakan salah satu faktor penentu dalam keberadaan politik luar negeri tersebut (Henry Kissinger, 1984). Indikator-indikator yang penulis gunakan dalam menganalisa topik yang dipilih yakni berdasarkan model milik Alex Mintz, dan Rourke dalam karyanya “Level of Analysis and Foreign Policy”

Konsep analisis kebijakan luar negeri yang berdasarkan idiosinkratik kemudian dilengkapi lagi oleh Alex Mintz dan Karl DeRouen Jr. yang semakin memberikan sudut pandang bahwa meski sumber idiosinkratik terlihat sebagai hal mendasar yang sederhana, namun sebenarnya sangat memiliki pengaruh fundamental terhadap terbentuknya sebuah kebijakan luar negeri (*foreign policy*). Konsep analisis idiosinkratik ini juga oleh sebab itu dikenal dengan istilah “persepsi elit” karena akan menganalisis suatu kebijakan luar negeri dari level individual atau aspek-aspek yang dimiliki dan mempengaruhi pembuat keputusan (*decision maker*): baik itu bakat, *value*, pengalaman hidup, latar belakang keluarga, dan lain sebagainya (Alex Mintz, 2010). Lebih spesifik lagi, terdapat 3 indikator dalam konsep analisis idiosinkratik, yaitu:

- a. *Leader’s Personality (Kepribadian Pemimpin)*, yang dimaksud yakni kepribadian seorang pemimpin terbentuk berdasarkan integrasi proses yang berpola individual, berasal dari: persepsi, ingatan, penilaiannya, pencarian tujuan, ekspresi, dan

regulasi emosional. *Leadership Personality* juga terbentuk pada saat ia berhadapan dengan emosinya yang terbagi lagi kedalam 4 elemen penting dalam *personality emotionally* yaitu:

- 1) Tempramen yaitu seperti komponen perilaku yang dapat diamati dari tingkat energi dan neurosis yang dikeluarkan seseorang;
- 2) Konteks sosial yang berhubungan dengan respon individu terhadap konteks-konteks seperti gender, kelas, ras, budaya, dan etnis;
- 3) Kognisi yaitu semua sikap seseorang dalam merespon konteks kepercayaan, nilai, dan perilaku; dan
- 4) Motif, yaitu seluruh sikap seseorang dalam merespon tujuan-tujuan yang ingin dicapainya, maupun menerapkan mekanisme pertahanan terkait tujuan-tujuan tersebut. Motif yang sering dimiliki oleh seorang pemimpin negara adalah motif akan kekuasaan (*need for power*), motif akan afiliasi (*neef for affiliation*); dan motif akan pengakuan (*need for approval*). Motif-motif tersebut terkadang mempengaruhi interpretasi pemimpin terhadap pandangannya pada suatu situasi dan dapat berdampak pada strategi yang dimilikinya.

Selain itu, orientasi atau pandangan seorang pemimpin terhadap diri sendiri dan juga oranglain sama pentingnya, untuk itu Mintz dan DeRouen menambahkan 4 faktor lagi untuk menganalisa kepribadian pemimpin yakni:

- 1) *Physical and mental health* yakni memandang kesehatan fisik dan psikis seorang pemimpin;
- 2) *Ego / ambition* yaitu melihat bagaimana seorang pemimpin mengendalikan ego/ ambisinya dalam mencapai sebuah tujuan, apakah mengedepankan ego/ ambisi atau mementingkan kepentingan bersama;

- 3) *Political history and personal experiences* yakni dipengaruhi latar belakang politik, pengalaman pribadi yang dimiliki seorang pemimpin akan mempengaruhi proses pengambilan kebijakan oleh seorang pemimpin; dan
 - 4) *Perception and operational reality* ini memainkan peran kunci dalam pengambilan kebijakan luar negeri karena persepsi membentuk realitas operasional, atau dengan kata lain pembuat kebijakan cenderung bertindak berdasarkan persepsi, atau keakuratan pandangan seorang pemimpin terhadap suatu hal.
- b. *Leadership Style (Gaya Kepemimpinan)*, Alex Mintz dan Karl DeRouen, Jr membagi berbagai macam gaya kepemimpinan menjadi:
- 1) *Goal Driven vs Context Driven* yakni gaya kepemimpinan yang cenderung menantang kendala-kendala yang mungkin dihadapinya dalam mengambil sebuah kebijakan luar negeri. Hanya dua hal yang membedakan, gaya pemimpin yang *goal driven* biasanya tidak terbuka terhadap informasi baru, sedangkan *context-driven* sebaliknya suka mencari informasi baru (Mintz & DeRouen, 2010).
 - 2) *Task Oriented vs Task Motivated*. Gaya pemimpin yang *task oriented* tidak mau merubah posisi ataupun ideologi mereka. Sedangkan gaya pemimpin yang *task motivated* cenderung kurang membutuhkan koalisi internasional atau domestic yang luas sebelum mengambil tindakan ataupun dalam mempertahankan kebijakan (Mintz & DeRouen, 2010).
 - 3) *Task Oriented vs Context Oriented* memiliki perbedaan yang dianggap penting yakni kapasitas sensitivitas terhadap konteks politik. Pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan *task-oriented* sangat tidak terlalu sensitif ketika berkaitan dengan konteks politik, namun pemimpin *context-oriented* sebaliknya. Untuk melihat dan menganalisa apakah seorang pemimpin memiliki gaya kepemimpinan *task-oriented* atau *context-oriented*, dapat dilihat dari: a) Apakah pemimpin menerima

kendala politik, b) Keinginan pemimpin untuk menerima informasi baru, dan c) Apakah pemimpin berfokus pada masalah atau berfokus pada hubungan.

c. *Leadership Type* (Tipe Kepemimpinan) Alex Mintz dan Karl DeRouen, Jr membagi berbagai macam tipe kepemimpinan menjadi:

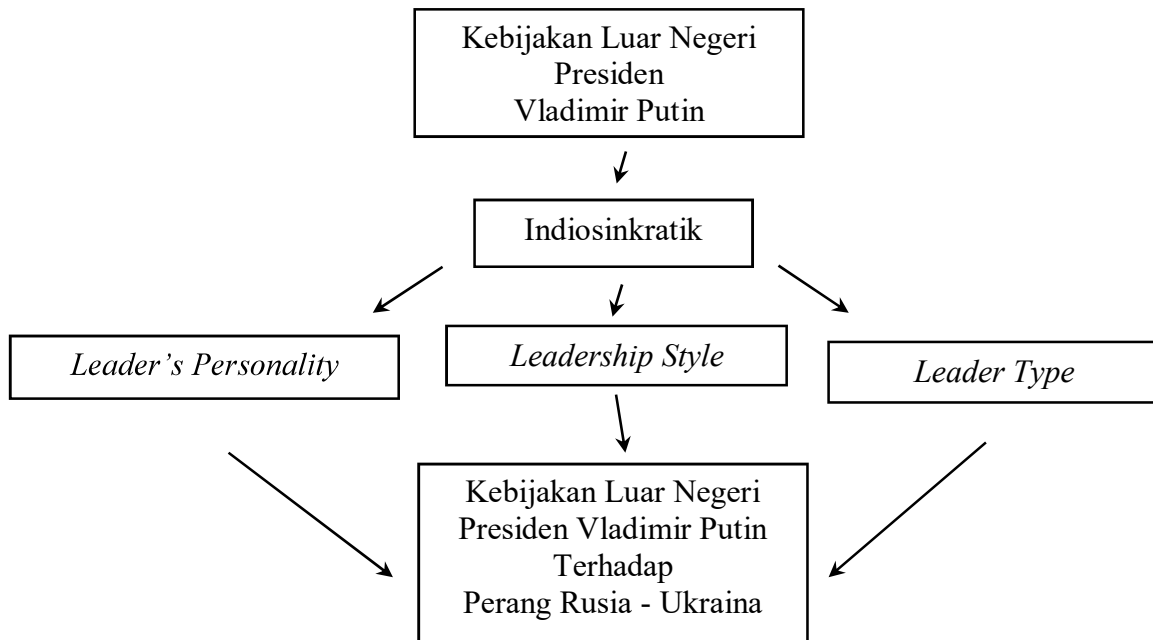
- 1) *Crusader*: Pemimpin yang menantang batasan politik namun tertutup akan informasi-informasi baru. Pemimpin tipe ini pada dasarnya tidak membatasi diri mereka dalam mengejar visinya tentang dunia. Tipe pemimpin crusader terbagi lagi menjadi 2 yakni: a) *Expansionist*, dimana merupakan seorang individu yang tidak ingin kehilangan kontrol. Mempunyai keinginan untuk memiliki kontrol yang besar (*high need for power*), memiliki kemampuan yang rendah adanya beberapa alternatif pilihan dalam pembuatan keputusan (*low conceptual complexity*), punya rasa nasionalisme yang tinggi terhadap negaranya (*high nationalism*), tidak mementingkan arti hubungan pertemanan (*low need for affiliation*). Biasanya tipe *expansionist* menggunakan *agresifitas* dalam mewujudkan tujuannya. b) *Evangelist* lebih nyaman dengan hubungan dan pengaruh terhadap tujuan mereka dalam gaya yang tidak berbeda dengan pembawa berita injil seperti seorang *evangelis*.
- 2) *Incremental*: Yakni pemimpin yang dihadapkan dengan masalah atau batasan yang menantang, terbuka untuk informasi (dan karena itu strategis), dan, dalam hal motivasi, difokuskan pada manuver.
- 3) Karismatik (*Charismatic*): Merupakan seorang pemimpin yang menginginkan hubungan juga kendala-kendala menantang dan terbuka untuk informasi (juga strategis), tetapi dalam hal motivasi berfokus pada hubungan dengan mendorong orang lain untuk bertindak.
- 4) Strategis (*Strategic*): Seorang pemimpin yang *Strategic* memiliki sifat yang menantang batasan tetapi membuka dirinya untuk informasi. Pemimpin dalam tipe

seperti ini mengetahui apa yang diinginkannya dan akan mencari informasi untuk mencapai tujuan-tujuannya tersebut. Secara politis memiliki keberanian namun tetap berhati-hati dalam mewujudkan aspirasi ambisius yang dimilikinya.

- 5) Pragmatis (*Pragmatic*): Seorang pemimpin yang menghargai kendala-kendala politik yang dihadapi namun tertutup terhadap informasi-informasi.
- 6) Direktif dan Konsultatif (*Directive dan Consultative*), dimana kedua tipe ini sama-sama menghormati batasan politik namun tertutup terhadap informasi - informasi yang kemungkinan diterima. Aktor-aktor ini cenderung mengarahkan diskusi kebijakan yang konsisten dengan pandangan pribadi mereka. Salah satu ciri dari seorang pemimpin Direktif yakni berfokus pada masalah ketika diperhadapkan dengan tantangan politik. Sementara pemimpin Konsultatif lebih memfokuskan dirinya pada hubungan dan oleh karena itu akan hati-hati melacak posisi elit lainnya.
- 7) Reaktif dan Akomodatif (*Reactive and Accommodative*), persamaan dari kedua tipe pemimpin ini adalah sama-sama menghargai batasan dan terbuka terhadap informasi namun memiliki perbedaan dari sisi motivasi mereka dalam bertindak. Pemimpin yang berada dalam tipe reaktif, mereka cenderung termotivasi untuk fokus pada masalah yang terjadi dan bijaksana dalam setiap pengambilan keputusan kebijakan luar negeri. Hal ini dilakukan dengan cara menenun berbagai pilihan dan apakah konstitusi politik akan menerima serta setiap masalah yang muncul dikelola sesuai dengan pertimbangan pilihan yang memenuhi syarat politik. Sedangkan pemimpin yang memiliki tipe akomodatif lebih memilih untuk fokus pada bagaimana membangun hubungan yang baik dengan negara lain dimana sering disebut sebagai "*bridge-builders*" dimana mereka berusaha menciptakan konsensus dan meningkatkan akuntabilitas (pertanggungjawaban).

1.6. Alur Pemikiran

Bagan 1. 1 Alur Pemikiran



Sumber: Diolah penulis menggunakan Teori Indiosinkratik (Alex Mintz, Karl DeRouen Jr).

1.7. Argumentasi Utama

Dari uraian di atas penulis menarik hipotesis atau jawaban sementara bahwa kepribadian Vladimir Putin memiliki peran penting dalam menganalisa kebijakan luar negeri (*foreign policy*) yang di ambil Rusia terkait perang Rusia dengan Ukraina. Pengambilan keputusan seorang pemimpin dipengaruhi oleh faktor-faktor idiosinkratik yang dimilikinya. Alex Mintz dan Karl DeRouen Jr menjabarkan 3 indikator untuk dapat melihat faktor-faktor indiosinkratik yang mempengaruhi seorang pemimpin memutuskan suatu kebijakan luar negeri, faktor-faktor tersebut adalah:

- a. *Leaders Personality*, yaitu penentuan kebijakan luar negeri dibawah Vladimir Putin pada perang Rusia – Ukraina dipengaruhi oleh *personality emotionaly* yang termasuk: tempramen, konteks sosial, kognisi, motif, *physical and mental health*,

ego/ ambition, political history and personal experiences, perception and operational reality.

- b. *Leadership Style* yang mempengaruhi Putin ada diantara 3 yaitu: *goal driven vs context driven, task oriented vs task motivated, dan task oriented vs context oriented.*
- c. *Leadership Type*, yang mempengaruhi Putin dalam memutuskan suatu kebijakan luar negeri, diantaranya: tipe kepemimpinan *crusader, incremental, charismatic, strategic, pragmatic, directive and consultative*, reaktif dan akomodatif. Untuk itu perlu dipelajari lebih lanjut.

1.8. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ialah cara ataupun langkah untuk memperoleh data dan keterangan yang dibutuhkan, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan prosedur ilmiah. Metode yang dipakai peneliti dalam proses penulisan dalam penulisan proposal skripsi ini diantaranya:

1.8.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat eksplanatif (menjelaskan). Tujuannya adalah untuk menemukan faktor apa yang melatarbelakangi peristiwa yang terjadi. Penelitian eksplanatif berusaha untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menemukan hubungan antara variabel. Dimulai dari kerangka pemikiran, hipotesis lalu dirumuskan untuk selanjutnya diuji melalui cara berpikir formal dan argumentatif.

1.8.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang akan digunakan oleh peneliti berupa data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kalimat verbal, dan bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini dapat diperoleh dengan menggunakan metode studi kepustakaan dan studi dokumentasi/analisis dokumen.

b. Sumber Data

Adapun sumber yang akan digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini ialah menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder diantaranya catatan, jurnal, buku, skripsi, majalah, artikel di internet, serta berbagai dokumen yang mengacu pada teks yang tertulis, tampak secara visual maupun diucapkan melalui media komunikasi.

1.8.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis untuk mencari kebutuhan informasi dalam penulisan penelitian. Dalam kasus ini penulis menggunakan Metode *document based research* dengan mengumpulkan data sekunder seperti buku, artikel, website, jurnal, skripsi, penelitian-penelitian terdahulu yang berasal dari sumber resmi dan mampu mendukung penelitian ini.

1.8.4 Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis, penulis menggunakan teknik analisis induktif dengan mengumpulkan data kemudian di analisa untuk dicari hubungannya dengan teori yang sudah dipaparkan. Generalisasi lalu ditarik sebagai kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang ada.

1.8.5 Fokus Penelitian

Tabel 1. 2 Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Teori Indiosinkratik (Alex Mintz dan Karl DeRouen Jr).	1. <i>Leader's Personality</i>	a) Kepribadian introver dan ekstrover b) Kepribadian terbuka dan konservatif c) Empati	Integrasi proses yang berpola individual dari persepsi, ingatan, penilaian, pencarian tujuan, dan ekspresi dan regulasi emosional
	2. <i>Leadership Style</i>	a) <i>Goal-driven</i> - <i>Context-driven</i> b) <i>Task-oriented</i> - <i>Task-motivated</i> c) <i>Task-oriented</i> - <i>Context-Oriented</i>	Pendekatan atau cara memimpin dalam konteks organisasi yang mencerminkan dalam pengambilan keputusan, berkomunikasi, memotivasi dan mengatur.
	3. <i>Leader Type</i>	a) <i>Crusader</i> b) <i>Strategic</i> c) <i>Pragmatic</i> d) <i>Opportunistic.</i>	Karakteristik kepemimpinan yang mencirikan sifat atau ciri khusus pemimpin.

1.8.6 Unit Analisis

Unit analisis merupakan bagian integral pada kegiatan analisis data, secara sederhananya dapat dipahami sebagai satuan yang menjadi subjek penelitian (Arikunto, 2010). Unit analisis terdiri atas beberapa tingkatan seperti individu, kelompok, organisasi, negara hingga sistem internasional yang disesuaikan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Unit analisis dari penelitian ini ialah Faktor Idiosinkratik Dalam Kebijakan Luar Negeri Presiden Vladimir Putin Terhadap Perang Rusia – Ukraina yang merupakan objek yang perilakunya akan dianalisa. disamping itu, terdapat pula unit eksplanasi dalam penelitian ini yaitu faktor idiosinkratik dalam kebijakan luar negeri yang merupakan sebuah objek yang mempengaruhi perilaku unit analisa.

1.8.7 Teknik Keabsahan Data

Agar bisa memperoleh data yang valid, diperlukan pengujian keabsahan data. Penulis menggunakan teknik triangulasi data dalam penelitian ini. Triangulasi data merupakan teknik dengan melakukan pengecekan kredibilitas data dengan menggunakan sesuatu di luar data itu sendiri sebagai pembanding (Moleong 2002: 330). Menurut Sugiyono (2013: 273-275), penelitian setidak - tidaknya harus menggunakan triangulasi sumber untuk mencapai standar kredibilitas data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber dan metode. Analisis kemudian dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh dan ditarik kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Mintz dan Karl DeRouen, Jr, 2010, *Understanding Foreign Policy Decision Making*, New York: Cambridge University Press
- Alfonso, Osvaldo Victor, dkk. 2021. *Latar Belakang Pengambilan Keputusan Vladimir Putin atas Isu Krimea*. Global Insight Journal Vol. 06, No.02, April – September 2021
- Aprilia, Fitri. 2015. *Konflik Antara Rusia dan Ukraina Pada Masa Pemerintahan Vladimir Putin 2012-2018*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Arikunto, S. (2010). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah Nur, dan Emanuel Sani de Ornay. 2022. *Kepentingan Keamanan Nasional Rusia dalam Serangan Militer terhadap Ukraina Tahun 2022*. Jurnal Communitarian Vol. 4, No. 1, Agustus 2022
- Backer, Roman, dan Joana Rak. 2022. *Why did Putin go to Far? The Rationality of Vladimir Putin's Decision to Begin a War with Ukraine*. Journal Society Register 2022, Vol 6 No.3
- Brunk, Ingrid dan Monica Hakimi. 2022. *Russia, Ukraine, and The Future World Order*. Diakses dari: (<https://www.cambridge.org/core/services/aop-cambridge-core/content/view/A7F4BFEF6CE7296F4C1AA1A4C9C3C105/S0002930022000690a.pdf/russia-ukraine-and-the-future-world-order.pdf>). Pada 2 Februari 2023
- Carnelian, Chikitta, dkk. 2019. *Strategi Vladimir Putin dalam Mempertahankan Dominasi Rusia di Negara-Negara Baltik*. Jurnal Cakrawala.
- Chatham House. 2021. *Ukraine-Russia Relations*. Diakses dari: (<https://www.chathamhouse.org/2021/11/ukraine-russia-relations>). Pada 22 Februari 2023
- Conant, Eve. 2023. *Russia and Ukraine: The Tangled History That Connects and Divides Them*. Diakses dari: (<https://www.nationalgeographic.com/history/article/russia-and-ukraine-the-tangled-history-that-connects-and-divides-them>). Pada 03 Maret 2023
- Das, Kiran Bala. 2014. *Ukraine: Stand-of Threatens Europe Breadbasket*. Diakses dari International Journal of Social Science, 3(2), September 2014: (<https://ndpublisher.in/admin/issues/IJSSV3N3k.pdf>), pada 03 Maret 2023

- Food and Agriculture Organization of the United Nations. 2022. *The Importance of Ukraine and The Russian Federation for Global Agricultural Markets and The Risks Associated with The War in Ukraine*. Diakses dari: (<https://www.fao.org/3/cb9013en/cb9013en.pdf>). Pada 04 Januari 2023
- Grajewski, Marcin. 2022. *What Think Tanks are Thinking*. Diakses dari Jurnal European Parliament: ([https://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/BRIE/2022/738225/EPRS_BRI\(2022\)738225_EN.pdf](https://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/BRIE/2022/738225/EPRS_BRI(2022)738225_EN.pdf)). Pada 21 Maret 2023
- Herlambang, Erry Mega. 2017. *Pengaruh Persepsi Vladimir Putin terhadap Kebijakan Limited Contingent Intervention Rusia ke Ukraina*. Departemen Ilmu Hubungan Internasional FISIPOL: Universitas Airlangga
- Rusia dan Krimea tandantangani kesepakatan bersatu
Diakses dari:
<https://www.voaindonesia.com/amp/rusia-dan-krimea-tandatangani-kesepakatan-bersatu-/1873856.html> pada 28 September 2023
- Indriyanto. *Revolusi dan Disintegrasi: dari Rusia, Uni Soviet, Akankah ke Indonesia?*.
Diakses dari:
(http://eprints.undip.ac.id/1101/2/REVOLUSI_DAN_DISINTEGRASI.pdf) pada 20 November 2022
- ISW, 2022, *Ukraine Conflict Update*, diakses dari:
(https://www.understandingwar.org/sites/default/files/Ukraine%20Conflict%20Update%207.docx_.pdf), pada 20 Agustus 2022
- James N. Rosenau, 1981, *The Study of Political Adaptation: Essays on The Analysis of World Politics*, New York: Nichols Publishing
- John T. Rourke, 1995, *International Politics on the World Stage, 5 ed*, Connecticut: Dushking Publishing Group
- Kappeler, Andreas. 2014. *Ukraine and Russia: Legacies of The Imperial Past and Competing Memories*. Diakses dari:
(<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1879366514000062>). Pada 23 Maret 2023
- Kata Data. 2022. *Invasi Rusia ke Ukraina, 57 Orang Tewas dan 169 Luka*. Diakses dari: (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/25/invasi-rusia-ke-ukraina-57-orang-tewas-dan-169-luka>), pada 20 Agustus 2022

- Nations Online Project. 2013. *Political Map of Soviet Union*. Diakses dari: (<https://www.nationsonline.org/oneworld/map/soviet-union-map.htm#:~:text=The%20Soviet%20Empire%20was%20made,Turkmenistan%2C%20Ukraine%2C%20and%20Uzbekistan>). Pada 03 Maret 2023
- Olszanski, Tadeusz Andrzej. 2001. *Ukraine and Russia: Mutual Relations and The Conditions that Determine Them*. Diakses dari: (http://pdc.ceu.hu/archive/00002222/01/uk_ru_mutual_rel.pdf). Pada 02 Maret 2023
- Обращение Президента Российской Федерации, diakses dari: (<http://kremlin.ru/events/president/news/67843>), pada 10 Agustus 2022
- Princeton University Press. *The Early History of Kiev*. Diakses dari: (<http://assets.press.princeton.edu/chapters/s5285.pdf>). Pada 22 Maret 2022
- Puffer, Sheila M, dan Daniel Mccarthy. 2018. *History of The USSR and CIS*. Diakses dari: (https://www.researchgate.net/profile/Daniel-Mccarthy-8/publication/330837890_History_of_the_USSR_and_CIS/links/6105773c1ca20f6f86eefd48/History-of-the-USSR-and-CIS). Pada 20 Maret 2023
- Reed, John, dkk. 2022. *How Russia's War in Ukraine Upended The Breadbasket of Europe*. Diakses dari: (<https://ig.ft.com/ukraine-war-food-insecurity/#:~:text=Its%20black%20soil%20is%20richly,as%20the%20breadbasket%20of%20Europe.>). Pada 02 Maret 2023
- Rihardika, Muhammad Gilang. 2017. *Pengaruh Faktor Kepribadian Vladimir Putin terhadap Politik Luar Negeri Rusia pada Kasus Crimea*. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP: Universitas Padjajaran.
- Scholarly Community Encyclopedia. *Transcaucasia*. Diakses dari: (<https://encyclopedia.pub/entry/35929>). Pada 22 Maret 2023
- Suwarti. 1991. *Revolusi Bolsyevik di Rusia Tahun 1917-1922*. Jember: Universitas Jember
- Tampubolon, Manotar. 2022. *Russian Invasion of Ukraine: The Human Rights Violations*. Diakses dari *Fundamentum Petendi Law Journal*: (<http://repository.uki.ac.id/9348/1/RussianInvasionofUkraine.pdf>). Pada 20 Maret 2023.
- Visual Case. 2022. *4 Historical Maps That Explain The USSR*. diakses dari: (<https://www.newcapitalmgmt.com/news/4-historical-maps-that-explain-the-ussr>). Pada 20 November 2022

VOA Indonesia. 2022. *Putin, Zelenskyy, Biden Cerminkan Gaya Kepemimpinan Berbeda dalam Konflik Ukraina*. Diakses dari :
(<https://www.voaindonesia.com/a/putin-zelenskyy-biden-cerminkan-gaya-kepemimpinan-berbeda-dalam-konflik-ukraina/6494848.html>) pada 03 Oktober 2023

Wolfgang Richter, 2022, *NATO-Russia Tensions: Putin Orders Invasion of Ukraine*, German Institute for International and Security Affairs

Ziyad Falahi, 2022, *Krisis Ukraina: Tawaran Resolusi Konflik dan Dampaknya Terhadap Perekonomian*, diakses dari:
(https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XIV-5-I-P3DI-Maret-2022-2092.pdf)